

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tujuan pendidikan nasional adalah menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat (PP No 19 Tahun 2005). Salah satu perwujudannya melalui pendidikan bermutu pada setiap satuan pendidikan di Indonesia. Matematika salah satu mata pelajaran yang memberikan kontribusi positif tercapainya masyarakat yang cerdas dan bermartabat melalui sikap dan berfikir logis.

Matematika sebagai salah satu ilmu dasar yang memiliki ciri objek abstrak, pola pikir deduktif, dan konsisten juga tidak dapat dipisahkan dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Belajar matematika memerlukan pemikiran rasional, karena matematika memiliki struktur yang kuat dan jelas konsepnya. Tujuan dari belajar matematika adalah (1) melatih cara berfikir nalar dan bernalar dalam menarik kesimpulan, misal melalui penyelidikan, eksperimen, eksplorasi, (2) mengembangkan aktifitas, kreatifitas, dan melibatkan imajinasi untuk melakukan penemuan dalam mengembangkan pemikiran, rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan serta mencoba-coba, (3) mengembangkan kemampuan memecahkan masalah, (4) mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi antara lain

melalui pembicaraan lisan, catatan, grafik, peta, diagram, dalam menjelaskan gagasan (Depdiknas, 2003 : 1).

Dalam kegiatan belajar mengajar, matematika merupakan pembelajaran yang kurang disukai oleh siswa. Pandangan siswa terhadap pembelajaran matematika adalah salah satu pelajaran yang sukar untuk dipahami dan kurang menyenangkan. Hal ini mengakibatkan siswa kurang berminat dan kurang termotivasi untuk mempelajari matematika. Siswa menjadi kurang aktif sehingga hasil belajar kurang memuaskan jadi prestasi belajar rendah. Dengan demikian perbaikan penyelenggaraan proses pembelajaran menjadi hal yang menarik untuk ditelaah.

Sistem pembelajaran sekarang ini menuntut siswa untuk bersikap aktif, kreatif, dan inovatif dalam menghadapi setiap pelajaran yang diajarkan. Setiap siswa harus dapat memanfaatkan ilmu dalam lingkungan sosial masyarakat. Sikap aktif, kreatif, dan inovatif terwujud dengan menempatkan siswa sebagai subyek pendidikan. Peran guru adalah sebagai fasilitator dan bukan sebagai sumber utama pembelajaran. Hal tersebut bukan berarti peran guru berkurang dalam proses belajar mengajar. Guru harus mampu membimbing dan memberikan arahan bagi siswa dalam pembelajaran.

Untuk menumbuhkan sikap aktif dan kreatif pada siswa tidaklah mudah. Fakta yang telah terjadi adalah guru dianggap sebagai sumber belajar yang paling benar. Suasana proses pembelajaran matematika sampai sekarang masih terasa kaku dan membosankan dengan menempatkan siswa sebagai pendengar ceramah guru dan guru memberikan soal-soal hitung yang sulit.

Akibatnya proses belajar mengajar cenderung membosankan dan menjadikan siswa malas belajar.

Sikap pasif siswa dalam proses pembelajaran dan sistem pembelajaran yang monoton telah berdampak pada prestasi belajar matematika siswa. Hasil belajar matematika siswa dirasa masih kurang. Perbandingan nilai antara siswa berkemampuan pikir baik dengan siswa berkemampuan pikir kurang cukup mencolok. Anak berkemampuan pikir kurang dapat menjadi hambatan bagi peningkatan prestasi sekolah.

Banyak faktor penyebab dari munculnya permasalahan pembelajaran matematika di atas. Faktor tersebut meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti tingkat intelegensi dan kepribadian. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang muncul dari luar diri siswa, seperti faktor lingkungan, metode mengajar, dan sistem evaluasi. Metode mengajar memiliki pengaruh besar terhadap tujuan pembelajaran.

Gambaran permasalahan di atas menunjukkan bahwa pembelajaran matematika perlu diperbaiki guna meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa. Mengingat pentingnya matematika dan krusialnya permasalahan dalam pembelajaran matematika idealnya usaha ini dimulai dari pembenahan proses belajar yang dilakukan guru, yaitu menawarkan suatu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi matematika siswa pada umumnya. Salah satu cara untuk

mengatasinya yaitu pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *active knowledge sharing*.

*Active knowledge sharing* adalah cara mengajar yang bagus untuk menarik perhatian siswa dengan cara berbagi pengetahuan secara aktif sehingga penguasaan siswa terhadap materi akan lebih maksimal. Metode *active knowledge sharing* ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa selagi, pada saat yang sama, melakukan beberapa bangunan tim/kelompok. (Silberman, 2009: 82)

Dengan latar belakang masalah tersebut di atas maka peneliti terdorong untuk meneliti tentang pengaruh pendekatan *active knowledge sharing* terhadap prestasi belajar siswa ditinjau dari keaktifan belajar siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, antara lain:

1. Kurang tepatnya metode pembelajaran yang digunakan guru matematika dalam menyampaikan pokok bahasan tertentu yang memungkinkan mempengaruhi prestasi belajar.
2. Belum diketahui efektifitas metode *active knowledge sharing* dalam pembelajaran matematika.
3. Siswa menganggap matematika merupakan pelajaran yang sulit, tidak menyenangkan, dan menjadi momok bagi siswa yang mengakibatkan rendahnya prestasi belajar siswa.

4. Adanya pencapaian prestasi belajar kurang memuaskan disebabkan kurangnya keaktifan siswa karena cara guru mengajar tidak menarik sehingga penerimaan pelajaran tidak optimal.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari terlalu luasnya masalah yang dibahas dan kesalahpahaman maksud serta demi keefektifan dan keefisienan penelitian ini, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini difokuskan pada:

1. Metode pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran dengan metode *active knowledge sharing*.
2. Keaktifan siswa yang dimaksud adalah keaktifan siswa terhadap pembelajaran yang berlangsung meliputi kegiatan diskusi, bertanya, mendengarkan, mengerjakan soal, dan mempelajari kembali catatan matematika.
3. Prestasi belajar dalam penelitian ini dibatasi dalam prestasi belajar matematika pada sub pokok bahasan Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV). Dalam hal ini adalah nilai evaluasi pada akhir sub pokok bahasan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan uraian di atas, maka dapat dirumuskan tiga permasalahan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *active knowledge sharing* terhadap prestasi belajar matematika?
2. Apakah terdapat pengaruh keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika?
3. Apakah terdapat efek interaksi antara metode mengajar dengan keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah, tujuan yang diharapkan oleh peneliti adalah :

1. Untuk menganalisis dan mendiskripsikan pengaruh metode pembelajaran terhadap prestasi belajar ditinjau dari metode *active knowledge sharing*.
2. Untuk menganalisis dan mendiskripsikan pengaruh keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika ditinjau dari keaktifan belajar siswa.
3. Untuk menganalisis dan mendiskripsikan efek interaksi antara metode pembelajaran dengan keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

### **1. Teoritis**

Secara umum penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap pembelajaran matematika, terutama pada usaha untuk merangsang keaktifan dan kreatifitas siswa sehingga kemampuan masing-masing siswa menjadi lebih baik. Metode pembelajaran ini memberi gambaran baru bagi siswa dalam pembelajaran di kelas.

### **2. Praktis**

Pada tatanan praktis penelitian ini memberikan sumbangan bagi guru matematika dan siswa. Salah satunya sebagai masukan bagi guru dan calon guru untuk merubah kualitas proses belajar mengajar menjadi lebih baik dan membenahi dirinya sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan hasil prestasi siswa yang telah dicapai.